

BAB III

METODE PENELITIAN

Pembahasan metode penelitian ini akan menguraikan: a) jenis penelitian. b) Identifikasi variabel penelitian, c) Defenisi oprasional penelitian, d) populasi dan teknik pengambilan sampel, e) metode pengumpulan data, f) validitas dan reabilitas alat ukur, dan f) metode analisis.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian untuk menguji teori-teori tertentu dengsn csrs mrnrli hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu perlu diidentifikasi variabel-variabel utama yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel-variabel penelitian terdiri dari :

1. Variabel Bebas (X) : *Body Image*
2. Variabel Terikat (Y) : *Perilaku Diet*

C. Defenisi Operasional Variabel

Dalam hal penelitian perlu kiranya diberikan definisi variabel penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghindari timbulnya pengertian dan peninjauan yang

terlalu luas terhadap istilah yang digunakan. Berdasarkan teori yang telah digunakan atau di paparkan maka peneliti akan merumuskan definisi operasional yang merupakan pengertian secara operasional mengenai variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Definisi operasional dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Perilaku Diet

Perilaku diet ialah suatu aktifitas mengatur pola makanan, minum dan aktifitas fisik dengan tujuan untuk menurunkan berat badan. Pengukuran perilaku diet menggunakan metode penurunan berat badan yang sehat dan metode penurunan berat badan yang tidak sehat.

Skor total pada skala perilaku diet merupakan petunjuk tinggi dan rendahnya intensitas perilaku diet pada remaja. Semakin tinggi skor skala perilaku diet maka perilaku diet yang dilakukan remaja semakin tinggi intensitasnya, sebaliknya semakin rendah skor skala perilaku diet maka perilaku diet yang dilakukan remaja semakin rendah intensitasnya.

2. *Body Image*

Body image merupakan persepsi, perasaan, sikap dan evaluasi yang dimiliki seseorang mengenai tubuhnya yang meliputi bentuk tubuh, ukuran tubuh dan berat tubuh yang mengarah kepada penampilan fisik. Dimensi dalam pengukuran *body image* yaitu evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk dan pengkategorian ukuran tubuh.

Skor total pada skala *body image* merupakan petunjuk *body image* yang positif atau negative. Skor skala yang tinggi menunjukkan *body image* yang positif sebaliknya skor skala yang rendah menunjukkan *body image* yang negative.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang mengalami obesitas di Medan-Gaperta Lingkungan VI.

2. Sampel dan teknik pengambilan sampel

Menurut Sugiyono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria/tujuan penelitian dan kriterianya adalah remaja putri yang mengalami obesitas, tinggal di Gaperta-Lingkungan VI dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 orang.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode skala psikologi. Skala psikologi merupakan sebagian stimulus yang tertuju pada indikator perilaku guna mencari jawaban yang merupakan refleksi keadaan dari subjek yang biasanya tidak disadari oleh subjek. Pertanyaan yang

diajukan memang dirancang untuk mengumpulkan sebanyak mungkin indikasi dari aspek kepribadian yang abstrak.

1. Skala perilaku diet

Skala perilaku diet disusun berdasarkan skala Likert yang terdiri dari dua kategori aitem *favorable* dan *unfavorable* dan menyediakan empat alternative jawaban yang terdiri dari Tidak Pernah (TP), Terkadang (TD), Sering (SR), Dan Selalu (SL). Bobot penilaian untuk pernyataan *favorable* yaitu TP=1, KD=2, SR=3, SL=4. Bobot penilaian untuk pernyataan *unfavorable* yaitu TP=4, KD=3, SR=2, SL=1.

2. Skala *Body Image*

Skala *body image* disusun berdasarkan skala Likert yang terdiri dari dua kategori aitem yaitu aitem *favorable* dan *unfavorable*. Kriteria penilaian untuk butir *favourel*, jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, jawaban Setuju (S) diberi nilai 3, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Untuk butir *unfavourable*, jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, jawaban Setuju (S) diberi nilai 2, jawaban Tidak Setujui (TS) diberi 3, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

F. Validitas dan Realibilitas Alat Ukur

Sebelum sampai pada pengolahan data, yang akan diolah nanti haruslah berasal dari alat ukur yang mencerminkan fenomena apa yang diukur. Untuk itu perlu dilakukan analisis butir (validitas dan reliabilitas).

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrument pengukur melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang satu dengan yang lain. Rumus yang digunakan dalam mencari validitas tersebut adalah menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{|\sum Y^2| - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total
- $\sum XY$ = Jumlah hasil kali antar setiap butir dengan skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan subjek tiap butir
- $\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y
- N = Jumlah Subjek

Nilai korelasi yang telah didapat dari teknik korelasi *product moment* di atas sebenarnya masih perlu dilakukan pengkorelasian karena kelebihan bobot, artinya indeks korelasi *product moment* tersebut masih kotor dan perlu dibersihkan. Alasannya adalah karena nilai-nilai butir menjadi komponen skor total.

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{\{(SD_x)^2 + (SD_y)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)\}}}$$

Keterangan :

- r_{bt} = angka korelasi setelah dikoreksi
- r_{xy} = angka korelasi sebelum dikoreksi
- SD_x = standar deviasi skor total
- SD_y = standar deviasi skor butir

2. Reliabilitas

Konsep dari reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauhmana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliebel dapat juga dikatakan keterpercayaan, keterhandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya.

Hasil pengukuran dan terhadap sekelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur belum berubah. Analisis reliabilitas alat ukur yang dipakai adalah *Cronbach's Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left(1 - \frac{\sum S_t}{S_t}\right)$$

Keterangan :

r_{11}	= nilai reliabilitas
$\sum S_t$	= jumlah varians skor tiap item
S_t	= varians total
k	= varian butir

G. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah teknik korelasi *product moment* dari dari Pearson , yaitu teknik analisis statistik untuk menguji hipotesis yang bertujuan untuk melihat hubungan antara *body image* (variabel bebas X) dengan perilaku diet pada remaja putri obesitas di Medan-Gaperta (variabel terikat Y). rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{|\sum Y^2| - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel bebas dengan variabel terikat
 $\sum XY$ = jumlah hasil kali antar skor variabel bebas dengan skor variabel tergantung
 $\sum X$ = jumlah skor keseluruhan subjek tiap butir
 $\sum Y$ = jumlah skor keseluruhan butir pada subjek
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor X
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor Y
N = Jumlah Subjek

Sebelum data analisis dengan teknik korelasi *product moment* , maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu:

1. Uji normalitas, yaitu: untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji linieritas, yaitu: untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel tergantung.

Semua data penelitian ini, mulai dari uji coba skala sampai kepada hipotesis, analisis, dianalisis dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*).